



► STANDAR PENDIDIKAN

# Pancasila Jadi Mata Pelajaran di DIY

**UMBULHARJO-**  
**Dinas Pendidikan**  
**Pemuda dan Olahraga**  
**(Disdikpora) DIY**  
 memastikan para siswa akan mendapatkan mata pelajaran (mapel) baru bernama Pancasila pada Tahun Ajaran 2022/2023 mendatang. Kebijakan ini menyusul diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.4/2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sunartono  
[sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com)

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya menjelaskan dengan adanya PP No.4/2022 tersebut maka DIY akan mengikuti ketentuan pemerintah pusat. Pancasila akan menjadi mata pelajaran wajib di sekolah selain Bahasa Indonesia.

Sebagaimana tertuang di PP No.4/2022 disebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat 11 mata pelajaran, salah satunya Pancasila. Adapun Kewarganegaraan tertuang

► Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat 11 mata pelajaran, salah satunya Pancasila

► Sebagai persiapan pengajaran mapel Pancasila akan dikembangkan model simulasi.

daerah bisa mengembangkan kurikulum tersebut.

"Soal buku paket ini kami menunggu dari Pusat barangkali ada *guidance* untuk daerah," ucapnya.

### Tidak Jadi Beban

Ia menilai penambahan satu mapel baru itu diperkirakan tidak menjadi beban siswa maupun guru. Karena intensitasnya tidak terlalu banyak serta materinya relatif ringan. Selain itu Pancasila sebenarnya sudah banyak namun jadi satu dengan PPKN.

"Saya kira tidak jadi beban, karena sebelumnya Pancasila juga sudah masuk di mata pelajaran meskipun dicampur Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jadi sebenarnya Pancasila ini sudah diberikan, nanti di tahun ajaran baru terpisah menjadi mapel sendiri," ujarnya.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menilai dimasukkannya Pancasila sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri harus disambut baik. Melalui kebijakan ini harapannya para siswa bisa lebih banyak memahami dan mengamalkan Pancasila.

"Ini perlu disambut gembira, meskipun sebenarnya Pancasila ini setiap tahun pasti diajarkan bersamaan dengan PPKN," katanya.

dalam mapel tersendiri.

"Tentu kami akan menyesuaikan dengan kebijakan Pusat terkait dengan mata pelajaran Pancasila ini," katanya, Rabu (13/4).

Sebagai persiapan akan dikembangkan model simulasi. Selain itu pembelajaran Pancasila akan menyesuaikan dengan ketentuan yang ada di PP No.4/2022 serta dikombinasikan dengan Perda No.1/2022 tentang pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan.

"Tentunya ini akan diberlakukan pada Tahun Ajaran Baru [2022/2023] karena di PP sudah muncul juga *arah*," katanya.

Didik menegaskan nama mata pelajaran tersebut adalah Pancasila dan akan berdiri sendiri sebagai mata pelajaran baru di sekolah. Terkait kesiapan materi, DIY masih menunggu arahan dari Kemendikbud untuk diterbitkannya buku paket maupun buku petunjuk sehingga

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005